

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Media massa merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada audiens yang luas. Media massa mencakup beragam jenis media seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet. Dalam sejarahnya, media massa telah menjadi sarana utama untuk menyebarkan informasi dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Dalam era globalisasi saat ini, media telah mengalami transformasi dan terkoneksi dengan adanya jaringan internet, yang dikenal sebagai media online. Media online beroperasi di platform internet dan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet di mana saja dan kapan saja. (Awaluddin, 2013).

Dalam media online, karya jurnalistik biasanya mencakup berbagai bentuk, seperti teks, video, foto, dan suara. Oleh karena itu, para jurnalis di media tersebut harus memastikan penyebaran informasi secara aktual dan faktual. Selain itu, jurnalis juga perlu menyajikan informasi secara visual agar audiens dapat dengan jelas menginterpretasikannya. Untuk mencapai visualisasi yang maksimal, teknik pengambilan dan penyuntingan gambar yang mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik dapat diperlukan. Oleh karena itu, pekerjaan jurnalistik tersebut sering dilakukan oleh Video Editor atau Videographer dalam generasi saat ini.

*Video Editor* seseorang profesional atau penggemar yang bertanggung jawab untuk mengedit dan memproduksi video, dan dapat memilih dan mengatur bahan rekaman, melakukan pemotongan dan penggabungan gambar dan suara, menambahkan efek visual dan suara, serta menghasilkan sebuah video berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tujuan produksi (Ridwan, 2015). *Videographer* merupakan seorang yang profesional yang menghasilkan video dengan menggunakan kamera dan peralatan audio-visual lainnya. Yang dimana tugas dari *videographer* yaitu mengambil gambar dan merekam video yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau tujuan produksi video yang bekerja untuk memproduksi film, televisi, iklan, dokumenter, atau video pribadi (Wahyu et al, 2012). Kedua peran ini juga memiliki peran penting dalam menyajikan karya jurnalistik di era industri digital saat ini, di

mana keduanya harus beradaptasi dan menyajikan informasi secara efektif dalam bentuk audio-visual.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri media digital telah mengalami pertumbuhan yang pesat, yang didorong oleh perkembangan teknologi dan adaptasi terhadap tren baru yang muncul. Industri ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pemasaran digital, pengembangan aplikasi, dan platform digital (Kartajaya et al., 2020). Peran seorang *Video Editor* atau Videographer sangat penting dalam menggabungkan hasil dari stock shoot atau rekaman, serta melanjutkan proses editing dengan menambahkan elemen-elemen seperti efek, voice over, latar belakang musik, dan berbagai elemen pemanis lainnya untuk meningkatkan kualitas karya.

Focal Press (2020) *Video Editor* juga memiliki beberapa tahapan penting atau alur kerja pasca-produksi yang mereka lakukan. Tahap pertama adalah Pra-Produksi, di mana persiapan dilakukan sebelum pengambilan gambar dilakukan. Tahap kedua adalah Produksi, di mana pengambilan gambar dilakukan untuk mendapatkan bahan materi. Tahap ketiga adalah Pasca-Produksi, yang merupakan tahap pengeditan video dan dianggap sebagai tahap yang paling penting yang harus dilakukan oleh *Video Editor*. Dalam proses pengeditan, tahap ini melibatkan penggabungan dan pengeditan rekaman baik dari segi audio maupun visual. Selanjutnya, dilakukan penyamaan tone warna untuk memastikan keseragaman warna dari awal hingga akhir karya yang diproduksi. Tahap terakhir adalah penambahan kredit dan subtitle sebagai elemen pelengkap dari sebuah karya audio-visual.

Praktikan menjalani kerja profesi atau magang dengan posisi utama sebagai Video Editor, di mana mereka bertanggung jawab untuk pekerjaan tersebut, dan sekaligus juga sebagai Videographer dengan tugas tambahan. Selain itu, praktikan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja yang dilakukan oleh Divisi Public Relations & Legal KG Media. Dalam kegiatan tersebut, mereka terlibat dalam meliput kegiatan yang sedang berlangsung dari divisi-divisi lain yang terkait dengan KG Media. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam pembuatan program konten tahunan seperti Greeting Lebaran KG Media dan sebagainya. Berikut adalah beberapa bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan selama kerja profesi atau magang.

### 3.1.1 Video Editor

*Editing* adalah proses mengorganisir dan mengatur rekaman gambar menjadi satu kesatuan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan skenario. Dalam pekerjaan editing, terdapat beberapa langkah yang perlu diikuti, seperti impor rekaman, pemotongan adegan, penggabungan adegan, penataan gambar, penggunaan transisi, dan penyesuaian audio (Fachruddin dalam Maak, 2018). Sebagai seorang Video Editor, peran mereka sangat penting dalam proses ini, karena mereka adalah orang terakhir yang memproses konten sebelum dipublikasikan. Oleh karena itu, *Video Editor* diharapkan mampu menciptakan visualisasi yang sesuai dengan skenario dan rekaman suara yang telah direncanakan sebelumnya.

*Video Editor* memiliki keterampilan teknis dan kreativitas yang diperlukan untuk mengolah rekaman video menjadi karya yang menarik dan informatif. Mereka juga harus menguasai berbagai perangkat lunak editing video, seperti Adobe Premier, Final Cut Pro, dan Sony Vegas. Selain itu, Video Editor berperan penting dalam mengembangkan *visual storytelling* dalam video, memahami tata letak dan irama yang tepat dalam video yang sedang dibuat. Mereka juga harus dapat bekerja secara efektif dalam tim, terutama dengan sutradara dan produser, untuk mencapai visi bersama. Tujuan utamanya adalah menciptakan hasil video yang sesuai dengan tema yang diharapkan dan menjaga konsistensi tone warna yang sesuai dengan tujuan tersebut (Siddiq, 2016).

Seorang *Video Editor* bertanggung jawab dalam mengedit dan menyunting rekaman video menjadi karya yang menarik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan kelayakan konten agar dapat ditayangkan dan disebarluaskan kepada audiens. Kemampuan *Video Editor* dalam mengenali visual storytelling dan memiliki kepekaan terhadap kreativitas sangat penting untuk menciptakan hasil kerja yang kreatif, akurat, terorganisir, dan memperhatikan tata letak, timing, dan irama audio dalam video. (Arifin, 2020). Maka dari itu *Video Editor* mempunyai tanggung jawab dengan video yang telah diambil hingga proses *editing*. Seorang *Video Editor* mampu memahami prosedur-prosedur yang telah ditetapkan yang telah dibuat seperti memahami isi naskah, memilih footage terbaik, mengelola gambar dan audio, mematuhi rencana, memenuhi deadline yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tugas seorang Video Editor melibatkan kecermatan dan kehati-hatian dalam menjalankan pekerjaannya, serta memperhatikan tujuan dan kepentingan dari konten yang sedang dihasilkan. Dengan begitu tidak hanya mengikuti alur keinginan atau arahan dari produser namun harus diseimbangi oleh kreativitas dari seorang *Video Editor* itu sendiri demi menariknya dari sebuah konten yang sedang dilakukan. Seperti yang dijelaskan dalam buku yang berjudul "Dasar Pemrograman Media Interaktif" oleh Kurniawan (2013), adanya beberapa peran penting dan tanggung jawab dari seorang *Video Editor* dalam proses editing, yaitu :

- a) Importing (menginput), Pada tahapan ini *Video Editor* melakukan pengimputan dari hasil footage yang telah didapatkan dari hasil *shooting* pada saat memproduksi sebuah konten, memindahkan hasil footage dari perangkat penyimpanan ke dalam perangkat lunak editing video yang digunakan seperti Adobb Premier Pro, Sony Vegas, Final Cut Pro, Filmora dan lain sebagainya.
- b) Proses memotong (*trim*) merupakan salah satu tugas penting dalam mengedit video, dimana *Video Editor* menghapus bagian-bagian yang tidak diperlukan dari materi video yang ada dan memilih footage yang relevan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.
- c) Penggabungan (*combine*), Peran *Video Editor* sangat signifikan dalam memahami proses penggabungan video. Tujuannya adalah untuk merangkai konsep yang telah ada dan menciptakan konten video yang kohesif dengan isi materi yang disampaikan.
- d) Penyisipan Gambar, Dalam tahap ini biasanya seorang *Video Editor* melakukannya dengan menambahkan visual tambahan agar dalam sebuah video tidak terlalu monoton sehingga adanya sedikit gambaran yang lebih tajam dalam penyisipan gambar biasanya bisa berupa ilustrasi atau gambar foto yang selaras dengan materi editing.
- e) Transisi, *Video Editor* dapat menambahkan efek transisi untuk menghubungkan antara satu potongan video dengan potongan video selanjutnya agar perpindahan footage dapat lebih alus sehingga penontonya dapat menikmati video tersebut dengan nyaman.
- f) Pemaduan Suara, Pada tahapan ini biasanya *Video Editor* melakukan penambahan audio dalam proses editing yang berguna untuk latar belakang atau backsound dari video yang sedang dibuat agar dapat terkesan lebih menarik dengan adanya backsound dalam sebuah video.

- g) Penyesuaian Warna, Dalam tahapan ini *Video Editor* dapat menyesuaikan *tone* dalam video agar visual yang ditampilkan lebih formal dan lebih mendapatkan pesan yang disampaikan dalam sebuah video.
- h) Exporting, Tahap *exporting* merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh seorang *Video Editor*, karena tahapan ini adalah hasil final yang telah dilakukan dari awal tahapan proses editing hingga sampai di tahapan *exporting* dengan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan konsep dan materi yang telah dibuat diawal.

Biasanya, *Video Editor* mengikuti tiga tahapan umum dalam proses editing yang menjadi panduan bagi praktikan dalam produksi konten. Hal ini penting untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan dan standar yang ditetapkan oleh Tim Kreatif dan Produser, serta tetap mematuhi prinsip-prinsip jurnalistik. Tahapan-tahapan tersebut meliputi Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi.

#### 1) **Pra – Produksi**

Tahap Pra-Produksi merupakan langkah awal dalam pembuatan karya jurnalistik. Pada tahap ini, dilakukan beberapa langkah persiapan sebelum memasuki tahap utama, seperti melakukan riset dan peninjauan mendalam tentang materi yang akan dibuat. Hal ini berguna untuk menganalisis konten yang masih berupa naskah mentah. Proses ini melibatkan berbagai bidang atau aspek dalam editing, termasuk aspek audio, visual, dan perangkat lunak yang akan digunakan.

Pada tahapan awal dalam Pra -Produksi yaitu meriset beberapa materi yang ingin di buat lebih jauh lagi oleh sebuah *Video Editor*. Riset adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi atau data guna memperluas pemahaman kita terhadap suatu fenomena yang menarik (Rizal, 2013). Dalam penjelasan Leedy dan Ormrod (2019) dalam melakukan riset yang secara sistematis akan membantu memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pemahamam. Yang diantaranya melibatkan merumuskan pertanyaan, merancang, mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan temuan riset dengan pertimbangan konteks dan konsekuensi yang relevan.

Sebelum memproduksi konten, Divisi Public Relations & Legal KG Media melakukan riset sebagai bagian dari tahap Pra-Produksi. Riset dilakukan dengan

mengacu pada konten serupa yang sebelumnya telah diproduksi oleh Divisi Public Relations KG Media. Tujuan dari hal ini adalah agar video yang dihasilkan memiliki identitas yang khas dari KG Media dan tidak menghasilkan ketidakseimbangan dalam tahap editing selanjutnya. Proses editing ini memiliki dampak signifikan terhadap hasil konten. Selain itu, dalam konteks penjelasan caption atau artikel singkat seperti News Letter Internal KG Media yang diterbitkan setiap bulan, berisi informasi mengenai berbagai kegiatan atau acara yang telah terjadi dalam sebulan terakhir.

## 2) **Produksi**

Dalam tahap produksi, peran Video Editor sangat penting dalam mengelola, mengubah, dan memvisualisasikan konten yang telah dikumpulkan menjadi sebuah karya jurnalistik yang menarik. Proses ini dilakukan secara frame by frame dengan tujuan memberikan informasi kepada audiens secara singkat, jelas, dan padat sehingga mudah dipahami. Pada tahap produksi, Video Editor dapat menerapkan teknik editing yang menjadi elemen penting dalam proses ini. Hal ini akan mengasah kemampuan dan kepekaan audio-visual serta kreativitas individu dalam menyajikan informasi dalam bentuk audio-visual.

Menurut Ahmas Ridho Abdulghani (2018) menjelaskan bahwa *editing* merupakan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tayangan film agar lebih informatif dan menarik untuk ditonton dapat dilakukan melalui proses editing. Proses ini melibatkan pengaturan ulang dan penyempurnaan bahan dasar film atau konten video yang terdiri dari shot (stockshot) dan elemen pendukung seperti suara, efek suara, dan musik. Dalam melakukan kegiatan editing, seorang *Video Editor* harus memiliki kemampuan untuk merekonstruksi atau menyusun kembali potongan-potongan gambar yang telah diambil oleh seorang *Videographer* atau pembuat film. Oleh karena itu, setiap Video Editor perlu memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan atau menggambarkan secara visual sebuah konten video yang masih berupa naskah atau belum diproses. Kemampuan ini dianggap sebagai suatu hal yang penting dan sederhana yang harus dimiliki oleh setiap Video Editor dalam melaksanakan proses *editing*. Ada beberapa teknik dalam *editing*, yang pertama adalah linear dimana proses ini meliputi *stock shoot* yang disusun dari awal hingga akhir dengan berurutan. Oleh karena itu, jika terjadi kesalahan dalam proses editing linear, maka semua stock shoot yang telah dipilih perlu diulang dari awal. Namun, dalam editing non-linear,

seorang Video Editor dapat melakukan editing dari bagian mana pun dalam urutan video, baik itu dari awal, tengah, atau akhir video yang telah diunggah (Morissan dalam Abdulghani, 2018).

Kemampuan seseorang *Video Editor* dapat terlihat jika dapat memvisualisasikan sebuah konten video yang dapat berguna dalam mengasah imajinasi diri sendiri, dengan begitu dapat berkaitan dengan video yang dihasilkan yang telah dibuat. Kepekaan dalam pendengaran juga harus dibutuhkan oleh seorang *Video Editor*, karena jika seorang *Video Editor* sangat peka akan suara yang dihasilkan dari sebuah video yang sedang di produksi seperti adanya *noise* atau suara yang cukup mengganggu dalam video tersebut, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir video dan tanggapan dari para penonton yang menonton konten tersebut. Selain itu, penting untuk memiliki tingkat kreativitas dan minat yang tinggi dalam proses *editing*, karena dengan minat yang tinggi, akan menghasilkan video berkualitas tinggi dan menarik bagi penonton.

Dalam proses editing video, seorang Video Editor sering menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia. Salah satu aplikasi yang sering digunakan adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Adobe. Aplikasi-aplikasi ini sangat populer di kalangan Video Editor, baik yang masih pemula maupun yang sudah mahir dalam dunia editing, baik itu dalam bidang audio, visual, maupun audio-visual. Penggunaan aplikasi-aplikasi Adobe ini dipilih berdasarkan keunggulan dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh perangkat lunak mereka. Beberapa produk Adobe yang sering digunakan oleh praktisi di antaranya adalah Adobe Premiere Pro, After Effects, dan Photoshop.

#### **a) Adobe Premiere Pro**

Adobe Premiere Pro adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit video secara profesional. Aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas seperti suara, gambar, foto, video, dan efek animasi yang dapat digunakan oleh editor untuk membuat konten video yang menarik. Seiring berjalannya waktu, Adobe telah mengeluarkan beberapa produk yang telah menjadi standar industri di berbagai bidang. Premiere Pro sendiri merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi dengan Creative Cloud (Adobe, 2022). Aplikasi ini sering digunakan dalam berbagai keperluan editing video seperti film, momen pernikahan, video klip musik, company profile, dan sebagainya. Adobe Premiere Pro dilengkapi dengan fitur-fitur penting yang memudahkan

pengguna dalam proses produksi konten video. Beberapa fitur yang sering digunakan dalam proses produksi termasuk fitur capture, yang berfungsi sebagai monitor utama untuk mengelola konten mentah sebelum dipindahkan ke timeline dalam Adobe Premiere Pro. Fitur trim atau memangkas juga sangat penting sebagai alat untuk memotong adegan yang tidak diperlukan. Selain itu, fitur Graphics juga memungkinkan pengguna untuk membuat elemen grafis seperti Lower Third, baik secara manual maupun dengan menggunakan template yang tersedia.

Selanjutnya ada *Color Grading* yang dimana fitur ini membantu praktikan dalam menyesuaikan kontras cahaya pada video agar dapat lebih indah dilihatnya dan dapat lebih berkendras sesuai dengan tema dalam suatu video konten. Fitur-fitur tersebut menjadi panduan penting bagi praktikan dalam memaksimalkan proses produksi konten untuk menciptakan hasil yang menarik dan informatif bagi audiens target. Beberapa alat atau fitur yang sering digunakan oleh praktikan meliputi:

### **1) Color Grading**

Fitur *color grading* merupakan sebuah proses penyesuaian warna dan tampilan visual dalam sebuah klip video atau film untuk mencapai tampilan yang diinginkan. *Color grading* dilakukan dengan menggunakan berbagai alat dan fitur lainnya didalamnya yang disediakan dalam perangkat lunak tersebut diantaranya pengaturan warna dasar, pemetaan warna, kurva warna, LUT (lookup table), panel lumetri, alat seleksi warna, grup efek warna.

### **2) Scene edit detection**

Bagian ini merupakan fitur yang diberikan oleh Adobe untuk memungkinkan pengguna untuk bisa secara otomatis mendeteksi dan membagi klip video menjadi adegan-adegan yang berbeda berdasarkan perubahan visual yang signifikan, dalam fitur ini sangat berguna bagi praktikan karena dengan menggunakan fitur ini dapat menghemat waktu dalam proses pengeditan dan semua yang diinginkan tercapai.

### **3) Audio aset / Adobe stock audio**

Fitur ini menggabungkan semua elemen audio seperti musik, voice over, backsound, dan sebagainya yang sebelumnya diunggah ke Adobe, tanpa perlu mengunggah ulang. Semua audio yang pernah digunakan akan secara otomatis disimpan dalam fitur audio aset, dan fitur ini menyediakan beberapa alat yang

termasuk di dalamnya, seperti akses ke koleksi audio, pencarian dan penyaringan, pratinjau dan lisensi, integrasi yang mulus, serta pengaturan audio.

#### **4) Saving presets**

Pada fitur ini merupakan sebuah proses mengedit video yang akan lebih singkat dan menghemat waktu dengan beberapa bantuan tools lainnya seperti *keyframe* sehingga dapat mengaplikasikannya ke dalam klip atau *sequence* dengan cepat dan mudah. *Saving presets* ini juga dapat digunakan untuk menyimpan hasil *pre-set color grading* juga yang dimana telah di buat sedemikian rupa dan naninya jika ingin menggunakannya hanya tinggal mengupload atau cari di tool adobe di bar tool dengan demikian warna yang telah dipilih langsung masuk kedalam *sequence*.

#### **b) Adobe After Effect**

Adobe After Effects adalah sebuah aplikasi yang fokus pada efek visual digital, grafik gerak, dan kompositing, dan biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan efek dalam konten video. Saat ini, hampir semua Video Editor menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kualitas karya mereka dengan menambahkan efek tambahan yang membuat proyek menjadi lebih dinamis dan kompleks. Dalam aplikasi ini, praktikan dapat membuat video bumper, lower third, dan berbagai visualisasi animasi lainnya. Meskipun tidak sering digunakan dalam proses pembuatan konten video secara keseluruhan, praktikan terlibat dalam diskusi mengenai konsep-konsep untuk bumper video saat bekerja dengan aplikasi ini.

#### **c) Adobe Photoshop**

Adobe Photoshop adalah software yang digunakan untuk mengedit berbagai jenis grafis dan telah menjadi standar dalam seni digital. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang beragam dan sangat membantu dalam mengedit gambar. Fitur-fitur ini dikenal sebagai toolbox. Praktikan biasanya menggunakan Adobe Photoshop untuk membuat thumbnail dari konten audio-visual yang telah dihasilkan melalui Adobe Premiere. Alat-alat yang tersedia di Adobe Photoshop sangat lengkap dan sesuai untuk mengedit foto dan jenis grafis lainnya, melebihi alat-alat yang tersedia di aplikasi lain.

Pada divisi Public Relations & Legal KG Media, proses editing dilakukan berdasarkan storyline atau naskah mentah yang telah disusun oleh divisi *Public Relations* KG Media. Video yang dihasilkan oleh *Video Editor* disebut sebagai *Video-on-Demand (VOD)*. VOD merupakan jenis video yang disajikan untuk

memberikan fleksibilitas kepada audiens dalam memilih segmen video yang ingin ditonton. Konsep *Video-on-Demand* ini adalah model konten video dimana pengguna dapat memilih dan menonton video secara individu sesuai dengan preferensi mereka. Dalam model VOD, konten video disajikan melalui platform atau layanan online yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengontrol pemutaran video. *Video-on-Demand* (VOD) yang dihasilkan oleh *Public Relations & Legal KG Media* adalah video yang berkaitan dengan segmen yang dimiliki oleh divisi tersebut. Biasanya, video-video tersebut dipublikasikan melalui akun media sosial Instagram Daily at KG Media.. Video yang ada juga memiliki segmen yang diantaranya kegiatan acara KG Media, kunjungan petinggi negara ke KG Media, video grettering KG Media, konten branding, dokumentasi kegiatan dan konten untuk kebutuhan internal. VOD tersebut biasnyaakan di *publish* melali kenal media sosial KG Media dan *Public Relations* KG Media.

### **3) Pasca - Produksi**

Tahap pasca-produksi adalah tahap terakhir setelah melalui dua tahap sebelumnya yang telah dilakukan oleh seorang *editor*, yang dimana seorang *editor* akan melihat atau me-*review* hasil dari yang telah dibuat, digabungkan sehingga telah menjadi satu jalur karya junaslitik yang utuh. Pada Daily at KG Media, kepala *Public Relations & Legal KG Media* bertanggung jawab untuk meninjau hasil video yang telah selesai dan melakukan tinjauan ulang terhadapnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa video tersebut sesuai dengan rencana awal dan memenuhi syarat untuk dipublikasikan, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya tambahan atau perubahan lainnya. Jika video yang telah dibuat terlanjur sudah di-*upload* tanpa adanya tahap *review* dari atasan, makan bisa menjadi bahan pertimbangan dan catatan bagi pimpinan *Public Relations* KG Media kepada seorang *editor*-nya dalam proyek yang akan dibuat selanjutnya.

#### **3.1.2 Videographer**

Seorang *Videographer* memiliki peran yang penting dalam pengambilan gambar video dan pengoperasian kamera. Mereka juga dikenal sebagai juru kamera atau kameramen. Tugas mereka meliputi pengambilan gambar yang dibutuhkan dan kreativitas mereka membantu menciptakan hasil yang unik dan sesuai dengan keinginan yang diharapkan. *Videographer* memiliki keahlian untuk menghasilkan ide atau konsep baru, baik dalam bentuk yang belum pernah ada sebelumnya maupun dengan memperluas gagasan yang sudah ada. Mereka

melakukannya dengan menggabungkan pemikiran pribadi dan pengamatan lingkungan sekitar untuk menghasilkan ide-ide orisinal melalui proses berpikir yang terpadu. Mempunyai tanggung jawab yang ada bagi seorang *videographer* dalam mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga kualitas pengambilan gambar dengan menghindari kesalahan, memastikan fokus yang tepat, menciptakan komposisi gambar yang baik, mengatur pengaturan audio dengan sesuai, menjaga keakuratan warna gambar, dan menempatkan kamera dalam posisi terbaik. Dengan demikian, tujuan *videographer* adalah menghasilkan gambar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan produksi. Seorang *videographer* tidak hanya diharapkan untuk mengambil gambar, tetapi juga harus memiliki pemahaman tentang gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang diperlukan dalam pengambilan gambar tersebut. Semua orang bisa mengambil gambar atau video namun tidak semua bisa menjadi seorang *videographer* karena dengan menjadi seorang *videographer* seseorang diharuskan dapat memami beberapa hal penting dalam teknik pengambilan gambar yang baik dan posisi yang bagus pada saat proses pengambilan gambar itu sendiri.

Kemampuan visualisasi yang baik menjadi salah satu keunggulan seorang *videographer*, karena mereka memiliki peran penting dalam menterjemahkan sebuah naskah menjadi gambar yang dapat dipahami oleh audiens, *angle* atau sudut pengambilan gambar yang merupakan salah satu kemampuan visualisasi yang dimiliki oleh seorang *videographer* dan juga mampu mempunyai *timing* yang baik dalam pengambilan gambar yang bagus dan unik (Nathania, 2019). Dikutip dari artikel blog yang berjudul "19 Teknik Pengambilan Gambar dalam Fotografi" di Gramedia.com (2021), terdapat beberapa teknik yang menjadi dasar dalam pengambilan gambar sebagai seorang *videographer*.

#### **a) Extreme Close Up (ECU)**

Teknik close-up adalah salah satu teknik pengambilan gambar yang melibatkan jarak yang sangat dekat. Teknik ini umumnya digunakan untuk tujuan memperlihatkan objek dengan fokus pada bagian-bagian tertentu yang ingin ditekankan dengan jelas dan terpusat. Fokus pengambilan gambar dalam teknik ini berada dalam jarak yang sangat dekat dan mendetail. Jika menggunakan teknik ini disarankan untuk pengambilan gambar, lensa makro sering digunakan untuk mendapatkan detail yang jelas sesuai dengan keinginan.

### **b) Big Close Up (BCU)**

Pada teknik ini biasanya digunakan untuk mengambil gambar dengan fokus pada bagian wajah. Pada teknik ini hanya bagian tertentu dari wajah yang diambil dengan detail yang sangat terperinci. Teknik ini cocok untuk menciptakan hasil yang dramatis dalam pengambilan gambar. Contohnya seperti teknik digunakan untuk menyoroti ekspresi seorang model atau detail-detail seperti tampilan make-up pada wajah model.

### **c) Close Up (CU)**

Teknik *close up* adalah teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan objek dalam jarak yang lebih dekat. Jika objeknya adalah manusia, teknik ini akan menampilkan bagian bahu hingga bagian atas kepala saja dalam gambar atau video. Dengan menggunakan teknik ini, kita dapat menyoroti identitas karakter melalui ekspresi wajah seseorang, sehingga sangat cocok untuk mengungkapkan detail yang jelas dan mendalam pada bagian wajah objek.

### **d) Medium Close Up (MCU)**

Pada teknik ini merupakan sebuah kombinasi antara teknik *close up* dengan *medium shot* dalam pengambilan gambar atau video. Dari hasil yang didapatkan dari teknik ini lebih detail dari pada *medium shot* namun tidak sejelas *close up*. Biasanya teknik ini mengambil bagian objek seperti objek manusia hanya diambil bagian dada hingga bagian atas kepala saja. Namun, diperlukan penyesuaian kamera dengan jarak yang sedang atau tidak terlalu jauh, serta memperhatikan ruang bidik yang lebih sempit.

### **e) Medium Shoot (MS)**

*Medium shoot* merupakan teknik pengambilan gambar yang memilih untuk menampilkan hanya beberapa bagian tertentu dari sebuah objek, bukan keseluruhan objeknya. Teknik ini sering digunakan oleh praktikan dalam melakukan proses *shooting* proyek agar bisa menampilkan sosok seseorang yang jelas.

### **f) Medium Long Shoot**

Dalam teknik ini yang dimana merupakan sama dengan teknik *medium shoot* namun gambar yang dihasilkan lebih luas. Jika mengambil foto atau video dengan setengah bagian objek teknik ini dapat digunakan dalam pengambilan foto dan video. Tujuan dari teknik ini yaitu mempertegas aktivitas objek yang sedang dilakukan.

#### **g) Long Shoot**

Teknik *long shot* merupakan metode pengambilan gambar dari jarak yang jauh yang dapat menampilkan baik sejumlah kecil maupun sejumlah besar orang secara keseluruhan dalam satu frame yang sama. Dalam teknik ini, perhatian utama difokuskan pada objek utama, sementara area di sekitarnya ditampilkan dalam proporsi yang lebih kecil untuk menggambarkan interaksi antara objek tersebut dengan lingkungannya.

#### **h) Extreme Long Shoot**

Teknik *extreme long shot* merupakan metode pengambilan gambar yang menampilkan ruang luas atau pemandangan bebas, dan biasanya dilakukan dari jarak yang cukup jauh. Teknik ini sering digunakan untuk memperlihatkan objek pemandangan atau panorama yang memiliki skala yang luas.

#### **i) Shoot Kamera**

Teknik *shoot* kamera merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan jarak antara kamera dengan objek yang di foto atau divideokan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menciptakan gambar yang terperinci dan memperlihatkan objek dengan jelas dan secara keseluruhan.

#### **j) One Shoot**

Teknik *one shot* adalah teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk menampilkan satu objek secara eksklusif.

#### **k) Two Shoot**

Teknik *two shot* merupakan teknik yang cukup luas cakupannya dibandingkan dengan teknik *one shot* yang dimana akan menampilkan adegan dua objek yang terlibat dalam percakapan.

#### **l) Group Shot**

Teknik *group shoot* adalah metode pengambilan gambar yang menampilkan sekumpulan orang atau objek dalam satu frame, seperti kerumunan orang, kelompok, pasukan, atau hal-hal lain yang tergabung bersama. Dalam teknik ini, perhatian difokuskan pada kesatuan kelompok dan interaksi antara anggota kelompok tersebut. Tujuan dari teknik *group shoot* adalah untuk menggambarkan hubungan dan dinamika di antara anggota kelompok, serta untuk menampilkan kebersamaan atau tema yang berkaitan dengan kesatuan mereka.

Dari beberapa teknik pengambilan gambar di atas, Semua objek memiliki makna tersirat yang bertujuan untuk mengungkapkan cerita dengan lebih ekspresif dan membangkitkan emosi dari penonton, sehingga mendapatkan tanggapan

yang baik dari masyarakat yang menyaksikan acara tersebut. Selain teknik pengambilan gambar, ada juga cara-cara untuk menggerakkan kamera agar dapat menyoroti momen penting dari objek yang ada, sehingga meningkatkan kemampuan bercerita. Berikut beberapa hal dalam mengoperasikan sebuah kamera, yaitu :

**a) Panning**

*Panning* merupakan sebuah teknik untuk mengikuti pergerakan objek yang sedang bergerak secara horizontal atau kesamping dan kiri.

**b) Tilting**

Teknik *tilting* adalah suatu metode di mana kamera bergerak secara vertikal dari atas ke bawah atau sebaliknya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan perasaan dramatis atau memberikan pandangan yang lebih luas kepada penonton.

**c) Tracking**

Teknik ini merupakan pergerakan kamera secara sejajar dengan objek yang bergerak, kamera mengikuti pergerakan objek dan tetap menjaga fokus pada objek tersebut.

**d) Zoom Out**

Merupakan teknik pergerakan kamera yang cuup identik dengan teknik *close up*, yang dimana suatu objek menjadi fokus penting dalam pengambilan gambar.

**e) Zoom In**

Teknik ini merupakan kebalikan dari *zoom in*, di mana kamera awalnya fokus pada ruang yang luas, kemudian secara perlahan difokuskan dan mendekat ke objek tertentu.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama periode sekitar 3 bulan, mulai dari 16 Januari 2023 hingga 14 April 2023, praktikan menjalani Kerja Profesi atau magang dalam program Magang. Praktikan diharapkan bekerja selama 8 jam per hari jika melaksanakan tugas di kantor (Work From Office/WFO), dengan hari libur pada Sabtu-Minggu atau hari-hari besar. Praktikan memiliki fleksibilitas dalam menjalankan tugasnya, dengan kombinasi kerja hybrid antara bekerja dari rumah dan hadir langsung di kantor Kompas Gramedia.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi atau magang di KG Media, praktikan memiliki peran utama sebagai *Video Editor*. Praktikan akan terlibat dalam proses pengeditan video dengan tanggung jawab untuk menghasilkan konten berkualitas.

Selama periode kerja profesi atau magang, praktikan akan berada di bawah pengawasan dan pembinaan dari tim *Public Relation & Legal* KG Media. Pelaksanaan Kerja Profesi atau magang berlangsung selama 5 hari penuh setiap minggunya. Terdapat skema yang digunakan, di mana praktikan akan bekerja selama tiga hari di kantor (*Work From Office*) dan dua hari bekerja dari rumah (*Work From Home*). Dalam Kerja profesi atau magang praktikan selalu melakukan absensi setiap harinya melalui absen *lookbook excel* yang diperuntukan kepada karyawan magang. Absensi tersebut selalu dilakukan setiap hari dicatat oleh praktikan melalui *excel* setiap harinya dan ditanda tangani oleh mentor per-minggu lalu dikumpulkan setiap bulan melalui *website google form* yang disediakan oleh Kompas Gramedia.

### **3.2.1 Tugas Utama**

Dalam melaksanakan Kerja Profesi atau Magang praktikan ditetapkan untuk menjadi *Video Editor* pada divisi *Public Relation & Legal* KG Media, sebagai seorang *Video Editor* praktikan diharuskan untuk mengikuti ketentuan *editing* yang telah ada pada divisi *Public Relation & Legal* KG Media yang sesuai dengan kriteria penontonnya dengan konten yang sudah ada. Sesuai arahan dari mentor praktikan diwajibkan membuat konten atau mengedit sebuah konten dalam seminggu minimal terdapat dua konten yang sudah dapat di-*upload* ke media sosial *Public Relation* KG Media yaitu di media sosial Instagram Daily at KG Media.

Praktikan juga sempat beberapa melaksanakan pekerjaan diluar jam kerja setiap minggunya. Diantaranya praktikan mengerjakan video dokumentasi pada acara IIMS 2023 di Jiexpo Kemayoran Jakarta yang dimana acara tersebut merupakan acara yang dilaksanakan dari divisi Dyandra Promotion yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Praktikan melaksanakan video dokumentasi tersebut selama 3 (tiga) hari dari jam 12.00 siang hingga 20.00 malam WIB. Arahan yang diberikan oleh Head *Public Relation* KG Media untuk membuat konten kreatif dan beberapa video dokumentasi di *booth* KG Media pada acara IIMS 2023 Jiexpo Kemayoran Jakarta.

Disetiap menjelang hari-hari besar Kompas TV atau Kompas Gramedia ataupun hari-hari besar nasional, divisi *Public Relation & Legal* KG Media melakukan rapat untuk membicarakan konsep pembuatan konten menjelang hari besar tersebut. Seperti contoh hari menjelang Idul Fitri yang dimana biasanya KG Media membuat konten *Greeting* Lebaran setiap tahunnya dalam rangka

memperingati hari Idul Fitri tersebut, sebelum hari pembuatan konten praktikan dan beberapa bagian dari divisi melakukan rapat untuk memperbincangkan konsep video yang menarik dan berbeda dari tahun sebelumnya. Hal tersebut berguna agar pada saat proses pembuatan konten tidak adanya stok foto dan video yang terlewat dan semua sesuai dengan apa yang dirundingkan dan mengharapkan hasil yang sesuai yang diinginkan yaitu menarik dan berbeda dari tahun sebelumnya.

### **1) Pra-Produksi**

Selama praktikan menjalani proses Kerja Profesi atau magang di KG Media, salah satu tugas awal yang dilakukan adalah melakukan riset dan pratinjau terkait bahan konten. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses pengembangan konten yang akan dihasilkan. Praktikan akan menggunakan dua sumber yang akan membantu dalam riset dan pratinjau tersebut. Pertama, praktikan akan mengandalkan media online sebagai salah satu sumber referensi utama. Media online menyediakan akses ke berbagai konten video yang relevan dan bermanfaat bagi praktikan. Dengan memanfaatkan media online, praktikan dapat mempelajari tren terkini, teknik pengeditan yang inovatif, serta memperoleh inspirasi dari konten yang sedang populer di dunia digital. Selain itu, praktikan juga akan menggunakan salah satu website yang menyediakan font unik dan menarik. Dalam pengembangan konten, pemilihan font yang tepat dapat memberikan nuansa yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Dengan mengakses website tersebut, praktikan dapat menemukan beragam pilihan font yang kreatif dan memenuhi kebutuhan proyek konten yang sedang dikerjakan. Dengan memanfaatkan kedua sumber tersebut, praktikan dapat melengkapi riset dan pratinjau dengan baik, sehingga dapat menghasilkan konten yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan KG Media. Biasanya praktikan mencerna lebih jauh lagi dari materi yang sudah dibuat oleh tim, dan dimana pada posisi tersebut praktikan mencoba untuk selalu bisa memahami aspek – aspek yang didasarkan oleh materi mentah. Praktikan dapat menggunakan berbagai wadah seperti Google, media sosial, dan berbagai website lainnya untuk melakukan penelusuran lebih mendalam terkait dengan materi mentah yang digunakan. Dengan memanfaatkan Google, media sosial, dan website lain yang terkait dengan konten yang relevan, praktikan dapat memperoleh informasi tambahan, insight, dan perspektif yang lebih luas terkait dengan materi mentah yang sedang diolah.

Setelah melakukan riset dan pratinjau praktikan biasanya langsung mengunjungi beberapa website yang berkaitan dari konten tersebut yang biasanya menyediakan beberapa Stock Shoot yang bisa menjadi referensi oleh praktikan untuk bisa membuat konten yang lebih kreatif. Website yang biasa praktikan gunakan yaitu *youtube* yang dimana *youtube* merupakan situs resmi yang menyediakan beberapa referensi video menarik yang dapat memudahkan bagi praktikan dalam meriset contoh konten yang berkaitan dengan materi mentah yang telah dibuat. Dengan mencari referensi *editing* video yang biasanya digunakan oleh media televisi membuat praktikan dapat mengikuti struktur dan ketentuan yang biasanya digunakan oleh beberapa video konten kreatif yang biasanya dibuat oleh media kreatif televisi. Selain itu, terdapat juga website lainnya yang cukup sering digunakan oleh praktikan yaitu media sosial, yaitu Tiktok yang merupakan layanan penyedia konten – konten video pendek yang isinya rata – rata video kreatif yang dibuat oleh beberapa orang, dari media Tiktok praktikan juga bisa mendapatkan referensi video yang menarik dan kekinian bagi kebutuhan konten di masyarakat pada saat ini. Dengan begitu Stock Shoot yang praktikan berhasil kumpulkan dari berbagai kegiatan yang ada di KG Media, lebih berfokus mengupload video tersebut di Instagram Daily at KG Media. Dalam satu website terakhir yang sering digunakan yaitu DaFont, yang dimana website ini menyediakan *font* kalimat yang menarik yang jarang ditemukan di aplikasi *editing*, karena Dafot menyediakan banyak sekali *font* kreatif dan bisa membuat konten video lebih menarik. Dalam penggunaan website sebagai sumber oleh praktikan untuk meningkatkan produksi konten, penting untuk diingat bahwa keberadaan konten yang hanya bersifat umum dan tidak mencakup seluruh dunia mungkin tidak memadai. Untuk mengatasi hal ini, praktikan dapat mengunduh materi dari beberapa sumber lain, seperti media sosial atau media massa lainnya. Namun, ini harus dilakukan dengan memperhatikan konsep dan arahan yang telah ditetapkan oleh ketua tim pelaksana Public Relation KG Media.

Dengan demikian, Praktikan secara tidak langsung juga belajar dan menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik. Saat merencanakan dan membuat konten sangat penting bagi praktikan untuk tidak menggunakan gambar tanpa izin dan tanpa mencantumkan sumber bahan yang digunakan dalam konten tersebut. Hal ini terkait dengan pembelajaran praktikan selama perkuliahan, terutama dalam mata kuliah Etika Profesi Jurnalistik, praktikan mempelajari berbagai aspek dalam bidang jurnalistik.

## 2) Produksi

Bagian ini merupakan inti dari tugas yang dilakukan praktikan selama menjalani Kerja Profesi atau magang di KG Media selama sekitar tiga bulan mulai dari Januari hingga April 2023. Dalam periode tersebut, praktikan bertanggung jawab untuk melakukan penyuntingan atau editing berdasarkan bahan konten dan materi yang telah dikumpulkan selama tahap Pra-produksi. Tujuannya adalah menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan target audiens yang diinginkan. Selama praktikan menjalani periode Kerja Profesi atau magang di KG Media, praktikan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku tanpa adanya kesalahan. Dalam proses editing, praktikan sering menggunakan dua aplikasi yang berbeda dan dua perangkat yang berbeda, yaitu laptop dan ponsel. Jika praktikan mengedit sebuah konten menggunakan perangkat laptop, praktikan menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro* dan *Canva* sebagai pendukung dalam proses memproduksi sebuah konten. Jika menggunakan perangkat *handphone* praktikan sering menggunakan aplikasi VN, yang dimana berguna untuk menghemat waktu proses *editing* agar dapat segera di-*review* oleh tim. Dalam proses *editing* praktikan secara tidak langsung mengikuti gaya dan konsep yang identik dengan KG Media yang dimana salah satunya menggunakan *background* berwarna biru muda dan juga selalu menerakan logo KG Media dan Daily at KG Media di setiap videonya. Pada proses *editing* praktikan selalu menggunakan *font style PantonNarrow* dan *Lollipop* yang dimana praktikan ingin membuat karakteristik tersendiri hasil *editing* yang diproduksi oleh praktikan. Selanjutnya, dalam penggunaan bahasa pada sebuah video, praktikan menerapkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan tujuan agar penulisan terlihat rapi dan mudah dipahami oleh audiens. Dalam tahap editing, praktikan menghabiskan waktu sekitar 1 hingga 3 jam untuk mengedit sebuah video, yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan konten yang diproduksi. Sebagai seorang *Video Editor* di sebuah media, praktikan berharap dapat menyajikan konten yang aktual sehingga informasi yang disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan harapan.

Praktikan biasanya sebelum melakukan suatu produksi dengan menggunakan properti yang baik seperti tipot kamera, kamera slr, lensa dan mic eksternal. Dari beberapa alat yang dibutuhkan untuk membuat projek biasanya praktikan membuat *listing* sejumlah alat untuk *shooting*, setelah memberikan *listing* kepada tim untuk kebutuhan *shooting* kemudian anggota tim mengirimkan *listing*

kebutuhan tersebut kepada *warehouse* yang merupakan penyediaan peralatan dan kebutuhan para jurnalis Kompas TV, mulai dari kamera, tripot, mic, lensa, *lightning* dan lain sebagainya sesuai apa yang diminta oleh peminjam barang tersebut yaitu karyawan Kompas TV. Setelah memberikan *listing* kepada *warehouse* kemudian praktikan mengambil peralatan tersebut yang terletak dibelakang gedung Kompas Gramedia. Pada saat sesampainya di Studio 1 Menara Kompas, praktikan langsung men-*set up* semua peralatan yang diperlukan untuk kebutuhan *shooting*, yang dimana pertama praktikan menentukan sudut *angle* dan *background* sebagai latar video, kemudian praktikan mulai membuka tripot kamera seperti yang telah praktikan pelajari pada saat perkuliahan yaitu Produksi Berita Televisi dan Media Audio Visual. Lalu praktikan menseting kamera mulai dari iso, tempratur, bukaan lensa dan fps yang dibutuhkan dalam produksi konten, dalam proses pembuatan konten praktikan memakan waktu selam 1 jam 30 menit.

**a) Video On Demand – Media Sosial**

Selama melaksanakan Kerja profesi atau magang dengan kurun waktu selama tiga bulan, praktikan telah berhasil mengerjakan 36 VOD dengan ketentuan format sesuai pada media sosial, namun tidak secara keseluruhan semua video yang telah berhasil dibuat di-*publish* di media sosial Instagram Daily at KG Media oleh tim namun dari beberapa video yang di-*publish* pada media sosial Instagram Daily at KG Media konten yang dihasilkan oleh praktikan telah mendapatkan respon positif dari berbagai audiens di Daily at KG Media. Dari keseluruhan *video on demand* (VOD) yang telah diproduksi, salah satunya merupakan karya terbaik praktikan yang berhasil mencapai jumlah penonton sekitar enam ribu kali ditonton.

Video On Demand tersebut merupakan salah satu video dalam konsep peringatan hari Pers Nasional di tahun 2023, yang dimana konsep tersebut merupakan konsep tahunan yang selalu di lakukan oleh Divisi *Public Relation* KG Media. Video yang berjudul “National Pers Day” yang dimana video tersebut berisikan tentang peringatan Hari Pers Nasional yang jatuh pada tanggal sembilan

Februari 2023 dengan menghadirkan beberapa narasumber didalamnya yang telah mengharumkan nama Kompas TV dikanca nasional pada tahun 2023 dengan beberapa penghargaan. Konten video tentang “National Pers Day” menceritakan pengahragaan yang dicapai oleh keempat jurnalis KG Media, yang dimana pengharagaan tersebut merupakan pengharagan Adinegoro pada tahun 2022, menghadirkan empat jurnalis diantaranya Maryo Anugerah Sarong dan Githa Nila Maharkesri yang merupakan Jurnalis Kompas TV, Tommy Tendean

yang merupakan Kartunis Harian Kompas yang terakhir Puteri Rosalina yang merupakan Jurnalis Harian Kompas.



**Gambar 3. 1 VOD Instagram**  
Sumber: Instagram Daily at KG Media

Dalam pembuatan konten "National Pers Day" praktikan turun langsung dalam pembuatan konten ini yang dimana dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 yang melakukannya di Studio 1 Menara Kompas. Dengan dibantu oleh *Head Public Relation* KG Media dan sekretaris *Public Relation* KG Media. Praktikan berhasil mengedit video konten tersebut dengan waktu dua jam, namun setelah berhasil melakukan proses *editing* langsung di-*review* oleh pimpinan, apakah dalam video tersebut sudah sesuai dengan rencana awal dan durasi yang telah ditentukan. Setelah praktikan mendapatkan *review* dari pimpinan terkait konten "National Pers Day" praktikan mampu menyelesaikan proses *editing* yang telah direvisi selama satu hari setelahnya dari hari *review*. Setelah melalui beberapa tahap *editing* dan berhasil di-*upload* pada media sosial Instagram Daily at KG Media berhasil mendapatkan enam ribu empat puluh tujuh kali ditonton oleh para audiens dengan total *like* sebanyak delapan puluh delapan audiens.

## b) *Video On Demand* – Kunjungan ke KG Media dan Kompas TV



**Gambar 3. 2 VOD Kunjungan Muara Enim ke KG Media**  
Sumber: Instagram Daily at KG Media

Pada melaksanakan Kerja profesi atau magang praktikan berhasil mengedit konten video terkait kunjungan – kunjungan Menteri, Bupati bahkan Walikota yang berkunjung ke KG Media dan Kompas TV kurang lebih empat belas kunjungan selama praktikan Kerja profesi atau magang di KG Media. Sebagai bagian dari Divisi *Public Relation* KG Media yang haruskan untuk bisa selalu hadir seperti hal berikut yang dimana biasanya *Head Public Relations* KG Media memperkenalkan divisi – divisi yang ada di Kompas TV dan menjelaskan terkait Kompas TV kepada tamu yang sedang berkunjung. Praktikan dalam hal ini diharuskan untuk mengedit konten kunjungan yang nantinya bisa menjadi video arsip bagi Divisi *Public Relation* KG Media dan dapat di-*upload* pada media sosial Daily at KG Media. Dari beberapa konten yang berhasil produksi, terdapat konten video yang mencapai kurang lebih dua ribu kali ditonton oleh audies. VOD berikut merupakan kunjungan Bupati Muara Enim ke KG Media yang berlangsung pada tanggal 17 Januari 2023 yang merupakan salah satu kunjungan yang di-*upload* pada media sosial Instagram Daily at KG Media. Praktikan memproduksi *editing* dengan total durasi waktu 50 detik, luaran video berukuran 1080 x 1920 px (potrait) dengan format MP4 dan juga dibuat versi kompres agar ukuran video menjadi lebih kecil untuk di-*upload* dalam akun media sosial Instagram Daily at KG Media.

## c) *Video On Demand* – News Letter Internal KG Media

Dalam proses *editing* konten newsletter Internal KG Media, praktikan biasanya melaksanakan *editing* video ini pada akhir bulan. Yang dimana newsletter Internal KG Media sendiri merupakan sebuah konten yang berisikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi *Public Relations & Legal* KG Media selama satu bulan untuk menjadi arsip plan kegiatan yang dilakukan oleh divisi. Konten yang dibuat

mengenai internal perusahaan yang ditujukan untuk para karyawan KG Media, serta dimua dalam aku Instagram Daily at KG Media untuk melakukan branding perusahaan.

Mulai dari bulan Januari hingga April 2023 unit-unit bisnis KG Media berhasil mendapatkan prestasi yang nantinya akan dirangkum oleh divisi *Public Relations* KG Media. Rangkuman ini diberikan kepada praktikan untuk bahan materi video internal newsletter yang akan dibuat oleh praktikan. Dalam proses *editing* praktikan menggunakan *Adobe Premiere Pro* untuk video ini dengan total durasi 2 menit 30 detik, luaran video berukuran 1080 x 1920 px (landscape), dengan format MP4 dan juga dibuat versi kompres agar ukuran menjadi lebih kecil. Setelah melalui proses *editing* akan diberikan kepada Group *Public Relations* KG Media untuk disebar luaskan kepada karyawan KG Media.



**Gambar 3. 3 Hasil Video Newsletter KG Media Januari 2023**  
Sumber: Arsip Dokumen Pribadi

### 3) Pasca Produksi

Pada kegiatan ini merupakan tahapan revisi atau evaluasi dalam pembuatan suatu konten video atau *Video On Demand*, biasanya dalam tahapan ini praktkan selalu berkomunikasi kepada *Head Public Relation* atau mentor untuk kelayakan suatu konten video yang sudah diproduksi. Pada proses evaluasi biasanya dilakukan secara tatap mata bersama mentor dari setiap video, apakah pada video tersebut sudah memenuhi syarat tayang atau belum dan apakah elemen yang diperlukan sudah terpenuhi atau belum, jika semua aspek yang belum terpenuhi maka mentor meminta untuk praktikan segera merevisi hasil video dengan waktu paling lama 24 jam sebelum tanggal jam tayang yang sudah ditentukan. Evaluasi yang diberikan kepada praktikan menjadi pedoman dan umpan balik yang berharga. Sebagai seorang Video Editor, peran praktikan menjadi sangat penting karena video yang dihasilkan harus disajikan secara sempurna agar dapat dinikmati oleh penonton (Cubitt, 2013).

### 3.2.1 Tugas Tambahan

Melaksanakan Kerja profesi atau magang di KG Media praktikan tidak menjejakan satu tugas saja yaitu sebagai *Video Editor*, namun praktikan juga mejalani beberapa tambahan di KG Media. Yang dimana merupakan tugas tambahan yang diberikan oleh pembimbing kerja di KG Media sebagai bahan pembelajaran dari sebuah perusahaan yang mungkin dapat diterapkan apa yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan dan dilakukan pada saat Kerja profesi atau magang di KG Media. Yang dimana berikut beberapa tugas tambahan dari praktikan pada saat Kerja profesi atau magang di KG Media, yaitu :

#### 3.2.2.1 Video grapher

Sebagai seorang praktikan di Divisi *Public Relations* KG Media, menjadi seorang *Videographer* atau Juru Kamera merupakan bagian yang selalu dilakukan sebelum memulai proses *editing*. Karena bisa dikatakan praktikan diarahkan oleh mentor untuk bisa menjadi seorang *Videographer* untuk meliput semua kegiatan yang ada di lingkum KG Media, karena tidak adanya seseorang yang khusus yang dapat memegang peran *Videographer* di Divisi *Public Relations* KG Media, dalam konteks ini, praktikan diberikan tanggung jawab yang setara dengan peran sebagai *Video Editor*, yaitu untuk menjalankan peran sebagai seorang *Videographer*. Praktikan menjadi *Videographer* biasanya meneysuaikan dengan pembuatan *projek* yang skalanya besar atau kecil untuk pembuatan *Video On Demand*. Namun praktikan sering kali menjadi *Videographer* pada saat meliput kunjungan ke KG Media untuk mengambil Stock Shoot dokumentasi yang akan nantinya akan menjadi *Video On Demand* yang di-*upload* di media sosial Instagram Daily at KG Media. Pada penugasan tersebut akan memiliki sifat yang sementara dan akan diberitahukan kepada indivisu yang bertugas ketika jadwal projek mendekati. Pemberitahuan penugasan biasanya akan dikirim melalui group WhatsApp dari Divisi *Public Relations* KG Media atau melalui mentor langsung yang akan menghubungi praktikan, paling lambat kisaran waktu dua hari sebelum sesi pengambilan Stock Shoot dimulai. Dalam memaksimalkan pengambilan gambar atau video yang diambil, Divisi *Public Relations & Legal* KG Media membantuk praktikan unntuk memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh praktikan dalam proses pengambilan gambar, segala kebutuhan yang diperluka oleh praktikan diadakan mulai dari Kamera, *Lightning*, Mic, Lensa dan lain sebagainya. Praktikan menggunakan kamera Sony A7II, sebuah kamera mirrorless Sony yang menyediakan kemampuan video berkualitas 4K. Dengan rentang ISO 100-51200,

kamera mirrorless Sony Alpha A7III dilengkapi dengan viewfinder elektronik dan sensor SMOS APS-C. Kualitas kamera yang tinggi ini sangat memudahkan praktikan yang bertindak sebagai Videographer di Daily at KG Media dalam proses pengambilan gambar untuk konten Video On Demand. Adapun lainnya dalam peorse pengambilan gambar biasanya praktikan menggunakan pula *handphone* Apple 14 Pro untuk proses pengambilan gambar, dengan memberka kualitas video 4K dengan menyajikan Fps sebanyak 60 Fps, yang menjadikan kualitas gambar yang sangat lembut dan lebih elegan. Berikut beberapa tugas yang dilakukan oleh praktikan dalam menjadi seorang *Videographer* di Divisi *Public Relations* KG Media, sebagai berikut :

**a) Hari Pers Nasional**

Proses produksi yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2023 di Studio 1 Menara Kompas, tepatnya di daerah Palmerah Barat, Jakarta Barat. *Project* ini bertujuan untuk memperingati hari ulang tahun para jurnalis Indonesia yang dimana dari beberapa jurnalis Kompas TV berhasil mendapatkan penghargaan dari penghargaan Adinegoro pada tahun 2022 lalu. Praktikann menggunakan dua kamera pada saat *shooting* yang diantaranya Sony Alpha A7III dan Canon 650DD yang dimana untuk dapat menghasilkan *angle* pengambilan gambar yang berbeda-beda.



**Gambar 3. 4 Proses Shooting Hari Pers Nasional**  
Sumber: Dokumen Pribadi

**b) Best Employee of KG Media**

Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang diadakan sebagai bentuk penghargaan kepada para karyawan KG Media atas dedikasi dan kontribusi mereka selama setahun terakhir. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk

memberikan penghargaan kepada karyawan KG Media yang telah mencapai prestasi luar biasa di luar tugas kerja mereka, yang telah membanggakan nama Kompas Gramedia dan Kompas TV. Acara ini dilakukan di Studio 1 Menara Kompas dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023 dari pukul 13:00 hingga 15:00. Praktikan mengambil gambar atau video menggunakan *handphone* Iphone 14 Pro dan menggunakan gimbal *handphone* DJI Osmo 2. Dengan mengahdirkan petinggi Kompas Gramedia serta karyawan KG Media yang berprestasi.

**c) Greeting Lebaran tahun 2023**

Pada memproduksi konten video ini dimana praktikan menjadi *secondary cameraman* yang dimana praktikan membantu berjalannya proses *shooting greeting* lebaran KG Media. Video tersebut merupakan sebuah pesan yang disampaikan oleh CEO KG Media yaitu Andy Budiman terkait hari Raya Idul Fitri 1444 H. Dengan mengambil *footage* gambar untuk Stock Shoot yang nantinya bisa menjadi bahan *editing*. Proses produksi ini dilakukan pada ruang redaksi Kompas TV Lt. 6 dengan mengambil *footage* di sekeliling sudut Menara Kompas yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023.

**d) IIMS Invinat 2023 Jiexpo Kemayoran**

Tidak seperti peran sebagai *Video Editor*, dalam kasus ini praktikan diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan gambar acara IIMS Invinat 2023 di Jiexpo Kemayoran. Kegiatan ini melibatkan praktikan dalam menciptakan visualisasi tentang booth KG Media yang hadir dalam acara IIMS Invinat 2023 yang berlangsung dari tanggal 16 hingga 26 Februari 2023. Pada hal ini praktikan hanya datang pada acara tersebut pada tanggal 16,18 dan 20 saja karena sesuai dengan arahan mentor untuk meliput kunjungan diacara tersebut. Pada acara tersebut praktikan membuat konten vox-pop tentang IIMS yang diselenggarakan oleh Dyandra.promosindo yang dimana merupakan bagian dari Kompas Gramedia.

Dari hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh praktikan dalam perannya sebagai Videographer, terlihat bahwa menjadi *Videographer* bukanlah tugas utama yang dilakukan oleh praktikan selama menjalani Kerja Profesi atau magang di Divisi Public Relations KG Media, namun dari kesempatan yang diberikan praktikan berusaha untuk melakukannya semaksimal mungkin dan sebegus mungkin untuk dapat menghasilkan pengambilan gambar yang baik. Dari beberapa konten yang dilakukan praktikan dibantu oleh rekan praktikan dalam proses pengambilan gambar dan pembuatan konten yaitu pada *project vox-pop* acara IIMS Invinat 2023 dan juga adanya momen terbaik yang praktikan lakukan pada saat pengambilan gambar di acara IIMS Invinat 2023 yaitu dapat melipun kunjungan Presiden RI Ir. Jokowi yang dimana mengunjungi *booth* KG Media untuk melihat keadan *booth* KG Media. Hal ini menarik karena praktikan memiliki kesempatan untuk melakukan peliputan langsung bersama salah satu tokoh penting di Indonesia, memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan.



**Gambar 3. 5 Proses Shooting vox-pop IIMS 2023**  
Sumber: Dokumen Pribadi

### **3.2 Kendala Yang Dihadapi**

Kendala yang hadapi oleh praktikan pada saat Kerja profesi atau magang selama 3 bulan di KG Media pada Divisi *Public Relations* KG Media pada lingkup diri sendiri yaitu pada saat melakukan proses *editing* yang dimana praktikan dalam melakukan *editing* sering terkedala pada perangkat yang sering kali *stuck* yang dimana karena ukuran video yang terlalu besar dan durasi yang cukup lama. Contohnya pada saat mengedit konten Hari Pers Nasional dengan total durasai 3 menit 30 detik, proses *editing* terkendala karena Stock Shoot yang terllau besar ukurannya sehingga dalam proses *editing* selalu *stuck* dengan menunggu proses

*render* dalam aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Kendala yang dihadapi oleh praktikan selanjutnya yaitu dalam melakukan liputan atau pengambilan *footage* untuk bahan *editing* yang ingin diproduksi yang dimana praktikan kesulitan dalam menentukan langkah pada saat meliput *footage* jika sedang meliput kunjunga yang ada di KG Media. Karena pada saat pengambilan gambar praktikan berjalan mundur sehingga harus berposisi badan searah dengan objek pengambilan, sering sekali praktikan mengalami hal yang tidak terduga seperti menabrak barang diposisi belakang praktikan. Adapun dalam proses *editing* konten newsletter internal KG Media praktikan pada awal mulai pelaksanaan Kerja profesi atau magang merasa kesulitan untuk membuat *bummp* video awal yang dimana belum adanya *tamplate* dari *editing* sebelumnya, yang mengharuskan praktikan membuatnya sendiri dari awal hingga menjadi sama persis seperti konten newsletter sebelumnya.

### **3.3 Cara Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang muncul selama praktikan menjalani Kerja Profesi atau magang di Divisi *Public Relations* KG Media, praktikan melakukan adaptasi dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses editing konten. Dengan mencoba mengambil *footage* yang diperlukan saja untuk bahan *editing* dengan mengatur kualitas dan fps pada kamera yang digunakan, dengan melakukan hal tersebut dapat membuat proses *editing* menjadi cepat dan tidak memakan banyak waktu dan juga dapat segera di-*review* oleh mentor secara secat jika ada revisi nantinya. Hal terjadi dalam menanggulangi kendala yang dihadapi pada saat mengambil Stock Shoot jika praktikan menggunakan *hanphone* dalam pengambilan gambar, praktikan biasanya menggunakan alat tambahan seperti gimbal untuk *handphone* agar video yang diambil tetap stabil dan praktikan dapat memperhatikan langkah pada saat meliput dokumentasi kunjungan ke KG Media. Dalam proses *editing* khususnya konten newsletter, praktikan menyimpan *tamplate* yang telah praktikan buat sebelumnya agar untuk mengedit konten newsletter nantinya hanya mengubah isi kontennya saja tanpa harus mengubah atau membuat ulang *bummp* *in* pada konten video newsletter.